

**STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL *TWO
STAY TWO STRAY* TERHADAP AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1*



Oleh

VIVI ANGGRAINI

NIM.16004071

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STUDI LITERATUR PENERAPAN MODEL *TWO STAY TWO STRAY*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Nama : Vivi Anggraini
NIM/BP : 16004071/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

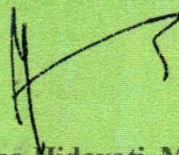
Padang, Agustus 2020

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002**

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**


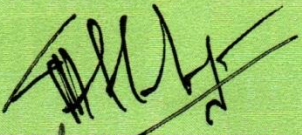

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Studi Literatur Penerapan Model *Two Stay Two Stray*
Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa
Nama : Vivi Anggraini
NIM/BP : 16004071/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	
Anggota	: Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	
Anggota	: Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 19870524 201404 2 003	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivi Anggraini
NIM/BP : 16004071/2016
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Studi Literatur Penerapan Model *Two Stay Two Stray*
Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Yang Menyatakan



Vivi Anggraini
NIM. 16004071

ABSTRAK

Vivi Anggraini. 2020. Studi Literatur Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Aktivitas dan perolehan hasil belajar yang rendah dipengaruhi oleh beberapa masalah selama proses pembelajaran yaitu guru memiliki peran sepenuhnya dalam pembelajaran. Pembelajaran yang kurang menyenangkan, dan kualitas pembelajaran yang kurang baik. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi pembelajaran dengan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap aktivitas dan hasil belajar .

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dan jenis datanya adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisis buku dan jurnal berdasarkan kaidah literatur yang terkait dengan model TSTS. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa, kerjasama kelompok, percaya diri, tanggung jawab yang tinggi, berani mengungkapkan ide untuk berbagi informasi bersama dengan orang lain sehingga dengan melakukan hal tersebut akan memberikan kontribusi dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Studi literatur, Penerapan, Model *Two Stay Two Stray* , Aktivitas, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Studi Literatur Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa**”. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku sekretaris jurusan KTP FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini. Bapak/Ibuk Dosen beserta staf dan karyawan KTP FIP UNP yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
3. Bapak Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T., M,Pd.T selaku penguji I dan Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd. selaku penguji II yang telah bermurah hati memberikan arahannya.

4. Keluarga besar peneliti, terutama kedua orang tua, Ayahanda M. Idrus dan Ibunda Afrida yang sangat saya cintai selalu mendoa'akan dan mendukung anak-anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Saudara Kandung Uda Danil Mulia, Uni Delianis, Uniang elvi Mustika, Uni Dilla Sri Oktavia, Adik Denal Mulia. Kakak ipar dan abang-abang ipar serta para keponakan yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi.

Semoga bimbingan, bantuan dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua.

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTARii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	.vi
DAFTAR GAMBARvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Studi Literatur	8
2. Konsep Penerapan.....	8
3. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	9
4. Model Pembelajaran.....	12
5. Aktivitas belajar	19
6. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Jenis Data dan Sumber Data	23
C. Teknik Pengumpulan data	24
D. Teknik Analisa Data	24
BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN.....	26
A. Analisis Penerapan model <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap aktivitas belajar siswa	27
B. Analisis Penerapan model <i>Two Stay Two Stray</i> terhadap hasil belajar siswa	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Sintaks Pembelajaran Kooperatif.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Rekapitulasi jurnal yang di analisis.....	46
Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian Studi Literatur.....	63
Lampiran 3. Abstrak Jurnal yang dianalisis.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah usaha dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar yang memiliki panduan dengan tujuan mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik. Proses pendidikan yang tak pernah terhenti merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, berakhlak, dan bermoral. Pendidikan diharapkan menjadi modal untuk batasan bertingkah laku manusia menuju zaman yang semakin berkembang. Menurut Mudyahardjo (2012: 11) pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan berguna untuk mempersiapkan peserta didik dalam lingkungan hidup hingga masa yang akan datang.

Dengan adanya pendidikan diharapkan mampu mengembangkan nilai-nilai spritual, moral, dan bermasyarakat untuk menjadi manusia-manusia yang mampu membangun negeri dengan manusia yang berkualitas yang memiliki jiwa-jiwa tangguh untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional. Melalui pendidikan juga diharapkan dapat mengembangkan semua potensi-potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu yang sebelumnya dibiarkan saja

bahkan tidak menyadari bahwa dirinya memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan.

Pendidikan diperoleh melalui cara belajar. Menurut Slameto (2010: 2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sagala (2012: 61) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan sebagai penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yaitu antara peserta didik dan pendidik. Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang penting kita berikan kepada penerus bangsa ini. Pembelajaran merupakan modal penting untuk menuju kesuksesan, mempersiapkan generasi penerus bangsa mencapai masa depan yang cerah, bermoral, dan berakhlak mulia.

Sejalan dengan pendidikan formal, pembelajaran menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada akhirnya akan didapatkan keterampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru. Proses pembelajaran memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dengan produktifitas dan efesiensi kerja yang tinggi.

Proses belajar mengajar memerlukan sebuah sumber belajar, strategi, metode, dan model yang baik, agar sebuah pembelajaran itu bisa dikatakan berhasil, mampu membuat peserta didik paham dan tercipta interaksi dalam pembelajaran. Adapun tujuan penggunaan

model pembelajaran bagi guru adalah untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif, aktif, dan agar peserta didik mampu mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan, namun pada pelaksanaannya tingkat penguasaan konsep dan hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Guru berperan penting dalam proses pembelajaran yang memiliki kemampuan mengelola dan menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa tidak hanya mampu menyebutkan namun juga mampu menemukan materi yang berkaitan dengan topik pembelajaran. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran untuk menumbuhkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih kondusif dan efektif.

Pemilihan model pembelajaran merupakan hal penting dalam proses pembelajaran yang dapat membantu siswa agar mudah memahami. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* merupakan cara belajar mengajar yang diajarkan oleh guru dalam kelompok belajar. Menurut Huda (2017: 207) model pembelajaran *Two Stay Two Stray* melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik, pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk kelompok, yang bertujuan agar siswa dapat bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain

untuk berprestasi. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* secara tidak langsung mempengaruhi keaktifan siswa karena mereka berusaha menggali informasi di kelompok dan berusaha memberi informasi di kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pengaplikasiannya tidak hanya memfokuskan terhadap keterampilan dan isi akademik individu saja melainkan juga dalam bentuk kerja sama kelompok.

Permasalahan dalam pembelajaran adalah guru yang berperan sepenuhnya dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya menerima apa yang dijelaskan oleh guru saja sehingga pembelajaran menjadi kurang berkualitas. Fenomena dalam pembelajaran yang sering terjadi adalah suasana belajar yang kurang menyenangkan karena tidak dilaksanakan model pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang dalam pelaksanaannya kurang umpan balik antara guru dan siswa mengakibatkan pembelajaran kurang efektif. Siswa juga kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal yang demikian akan mengakibatkan segala aktivitas dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran menjadi berkurang yang akan berakibat terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* diharapkan mampu menumbuhkan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran, serta model *Two Stay Two Stray* dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih aktif karena siswa bekerja sama dalam proses pembelajaran untuk menyimpulkan topik permasalahan pembelajaran.

Pada penelitian ini dilaksanakan penelitian studi literatur. Studi literatur dilaksanakan karena pandemi Covid 19 yang mengakibatkan penelitian yang semula akan dilaksanakan terkendala yaitu penelitian eksperimen yang semula nya akan diterapkan. Zed (2014: 3) literatur adalah aktivitas yang sehubungan dengan metode mengumpulkan data literatur, membaca, mencatat, kemudian mengolahnya. Pada penelitian ini penulis melakukan dengan studi literatur yaitu menelaah jurnal-jurnal dalam pembelajaran mengenai model *Two Stay Two Stray*.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Studi Literatur Penerapan Model *Two Stay Two Stray* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang memiliki peran sepenuhnya adalah guru .
2. Suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan.
3. Kualitas pembelajaran yang kurang baik.
4. Aktivitas dan Hasil belajar yang kurang baik.

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini difokuskan kepada:

1. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* .
2. Aktivitas dan Hasil belajar Siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap aktivitas belajar siswa?
2. Bagaimanakah penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Untuk mengetahui penerapan model *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Memberikan suasana baru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

2. Bagi Guru

Menambah wawasan guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

3. Bagi Peneliti

Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah serta sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang S1 di program studi Teknologi Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil studi literatur yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model *Two Stay Two Stray* dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, mendorong siswa lebih aktif, berani mengemukakan ide dalam pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik.
2. Berdasarkan analisis beberapa jurnal yang dilakukan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa terlihat hasil belajar yang lebih tinggi dari pembelajaran secara konvensional.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan percaya diri dan berani dalam mengungkapkan ide yang akan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, mampu menerima ide dari orang lain, menelaah sebelum menyimpulkan, dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam merancang suatu pembelajaran untuk dapat menjadi wadah siswa dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Penggunaan model *Two Stay Two Stray* diharapkan menjadi referensi bagi pendidik untuk mengembangkan model pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi ataupun melanjutkan penelitian ini agar menghasilkan penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zanin Nu'man. 2014. Efektifitas Penerapan *E-learning* Model Edmodo dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa (*Nomor 1 Volume &*).
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi `Presindo.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bentri, Alwen. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran dan Aplikasinya dalam Kurikulum 2013*. Padang: Sukabina Press.
- Feri Yohanes, Sutriyino. 2018. *Analisis Pemahaman Konsep Berdasarkan Taksonomi Bloom dalam Menyelesaikan Soal Keliling dan Luas Segitiga Bagi Isswa Kelas VIII*. *Jurnal Mitra Pendidikan (Volume 2 Nomor 1)*. 23-35.
- FIP, UNP. 2017. *Panduan Penyusunan Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan . Padang*
- Fitria Batu Bara, asnaawai, Mufti Riyani dan Sukirno. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Hasil belajar Pada Sub Tema “Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku: Negeri 7 Langsa*. *Jurnal Of Education Studies (Volume 2 Nomor 1)*, 2656-6702.
- Fitria elisandra dan Alimufi Arief. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Dengan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Materi Pemanasan *Global*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika (Volume 6 Nomor 3)*, 148-152.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- I gusti Ayu Sri Juniantari, Ni Nyoman Kusmariyanti. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah sekolah dasar (Volume 3 Nomor 3)*, 370-377.
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Bandar Selamat Medan: Media persada.